

**ANALISIS SIKAP DAN PERILAKU KONSUMEN MINYAK KAYU
PUTIH DI DESA BUANO UTARA TERHADAP ISU COVID-19
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon**



Oleh:

ARMI TUHUTERU
NIM. 150105219

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Analisis Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Kayu Putih di Desa Buano Utara Terhadap Isu Covid-19 dalam Perspektif Islam” yang disusun oleh Saudari **Armi Tuhuteru**, NIM. 150105219 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 19 Juli 2022 M**, atau bertepatan dengan **20 Dzul Hijja 1443 H** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 19 Juli 2022 M
20 Dzul Hijja 1443 H

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang	: Hasan, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Sahur Ramsay, MH	(.....)
Penguji I	: Dr. Mohammad H. Holle., M.Si	(.....)
Penguji II	: Aria Bayu Setiadji, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Salma Saimima, MM	(.....)
Pembimbing II	: Arizal Hamizar, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon

Dr. Husin Anang Kabalmay, MH
NIP. 19660206 199302 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armi Tuhuteru

NIM : 150105219

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan tindakan yang saya perbuat dari lembaga atau pihak berwenang.

Ambon, Juli 2022

Penulis



Armi Tuhuteru
NIM. 150105219

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika seluruh rencana kita tidak terjadi seperti yang diharapkan, tersenyum dan ingatlah bahwa manusia mendesain dengan cita-cita, sedangkan Allah mendesain dengan cinta ”.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk Ayahandaku Tercinta Thalib Tuhuteru dan Ibundaku tersayang Wanahari Hitimala, serta Ibu Angkatku Hasni Tuhuteru, sebagai budi baik dariku dalam perjuangan untuk mewujudkan harapan mereka.

Kupersembahkan skripsi ini juga buat almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, sebagai tanda bukti baktiku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan Qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlantun kepada Nabiullah Muhammad Saw. yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta *Thalib Tuhuteru* dan Ibunda tersayang *Wanahari Hitimala* yang tak pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa dan selalu memberikan semangat, dukungan, sehingga tombak keberhasilan ini bisa tercapai. Serta penghormatanku yang tidak terbatas kepada Suamiku tercinta, *Hamdan Palirone, S.pd* dan ketiga putra-putriku *Fikri Palirone, Arif Palirone, dan Putri Ananda Palirone*, yang selalu ada untuk memberikan semangat dalam suka maupun duka. Penghormatanku juga yang tidak terbatas kepada keluargaku yang senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil untuk inspirasi hidupku.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si., Prof. Dr. La Jamaa, M.H, Selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena, M.Si, Selaku Wakil Rektor II, Serta Dr. M. Faaih Seknun, M.Pd., Selaku Wakil Rektor III.

2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Dr. Husin Anang Kabalmay, MH.
3. Ketua dan Sekretaris serta staf Program Studi Ekonomi Syari'ah.
4. Salma Saimima, MM. selaku pembimbing I dan Arizal Hamizar, M.Si selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
6. Kepala dan seluruh staf BAK Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yang telah melayani penulis dengan baik selama dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Desa Buano Utara, Ahmad Nurlette beserta perangkat Desa Buano Utara yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian serta senantiasa memberikan dukungan bagi penulis.
8. Para informan penelitian yang telah membantu penulis dalam memberikan data serta informasi yang penulis butuhkan dalam penulisan Skripsi ini.
9. Ketiga kakakku tercinta, *Juani, Hardis, dan Anita* serta kelima adikku, *Diman, Arina, Faisal, Fitriah dan Nikita* yang selalu menjadi sumber inspirasi buat penulis selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Patinia (IPPMP) Maluku, yang senantiasa memberi dukungan.
11. Teman-teman seperjuanganku. *Risna, Shofia, Athy, Uni, Shinta, Jumra, Nurnas, Darma, Yuni, Chia dan Rada* yang selalu memberikan semangat bagi penulis.

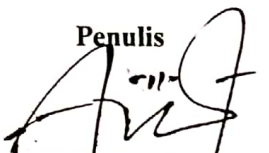
12. Teman-teman Putri Fhelcom, *Astri, Astari Badia, Adeyaya, Rohani, Anjani* (alm.) yang senantiasa memberikan dukungan dan spirit bagi penulis sehingga tombak keberhasilan ini bisa tercapai.

Akhirnya segala khilaf kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis memohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, petunjuk yang diberikan semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Amin,

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Ambon, Juli 2022

Penulis



ARMI TUHTERU
NIM. 150105219

ABSTRAK

ARMI TUHUTERU, Dosen Pembimbing Salma Saimima., MM dan Arizal Hamizar., M.Si.: *Analisis Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Kayu Putih Terhadap Isu Covid-19 di Desa Buano Utara dalam Perspektif Islam*, Ekonomi Syari'ah, Syari'ah dan Ekonomi Islam, IAIN Ambon, 2022.

Penelitian ini meliputi bagaimana sikap dan perilaku konsumen minyak kayu putih di Desa Buano Utara terhadap isu Covid-19, dan pencegahan Covid-19 menggunakan minyak kayu putih dalam perspektif Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku konsumen minyak kayu putih di Desa Buano Utara terhadap isu Covid-19 dan pencegahan Covid-19 menggunakan minyak kayu putih dalam perspektif Islam.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari tanggal 24 Februari sampai dengan 24 Maret 2022. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Buano Utara, Kabupaten Seram Bagian Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Desa Buano Utara, Produsen Minyak Kayu Putih 2 orang, Konsumen Minyak Kayu Putih 8 orang, instrumen yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa sikap dan perilaku konsumen minyak kayu putih terhadap isu Covid-19 di Desa Buano Utara, sangat terlihat jelas dari masyarakat setempat yang menjadikan minyak kayu putih sebagai salah satu obat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Isu tersebut sangat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat Desa Buano Utara, dengan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap minyak kayu putih yang lebih banyak setelah adanya Covid-19. Berdasarkan tinjauan dari sudut pandang Ekonomi Islam, maka mencegah penyakit menular dalam hal ini penyebaran Virus Covid-19 dengan menggunakan minyak kayu putih tidak bertentangan dengan Islam. Karena hal tersebut dapat membawa kemaslahatan dan menjaga kesehatan tubuh dari berbagai macam penyakit.

Kata Kunci: *Sikap dan Perilaku, Minyak Kayu Putih, Covid-19, dan Perspektif Islam.*

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Batasan Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengertian Sikap Konsumen	8
B. Perilaku Konsumen	10
C. Indikator Sikap dan Perilaku Konsumen	16
D. Pengertian Minyak Kayu Putih	19
E. Dampak Pandemi Covid-19	21
F. Sikap dan Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24
G. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29

C. Informan Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Negeri Buano Utara	34
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Batasan Masalah

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%).¹

Di lihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesehatan bagi masyarakat di Indonesia,

¹Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*, Jakarta Selatan: 2020. hal.16-17.

maka Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).²

Selain data perkembangan Covid-19 secara Nasional, ada juga perkembangan kasus Covid-19 secara lokal. Khususnya pada Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku, juga merupakan daerah yang dilanda Pandemi Covid-19. Berikut data beberapa Kabupaten/Kota yang masih merawat 231 positif Covid-19, lalu 32 pasien dalam pengawasan (PDP) dan 46 orang dalam pemantauan (ODP).

Minyak kayu putih merupakan salah satu produk kehutanan yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Minyak kayu putih hasil destilasi atau penyulingan daun kayu putih atau disebut (*Melaleuca leucadendron* Liin) ini memiliki bau dan khasiat yang sangat khas, sehingga banyak dipakai oleh setiap orang, terutama pada orang dewasa. Kandungan utama dalam minyak kayu putih adalah sineol (*cineole*). Semakin besar kadar sineolnya, kualitas minyak kayu putih semakin tinggi. Minyak kayu putih merupakan minyak yang banyak digunakan untuk bahan berbagai produk kesehatan atau farmasi sehingga minyak kayu putih menjadi yang banyak dicari. Kebutuhan minyak kayu putih saat ini semakin meningkat dengan semakin berkembangnya variasi dari pemanfaatan minyak kayu putih.³

Tumbuhan kayu putih telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk berbagai keperluan, yakni digunakan untuk mengurangi rasa sakit atau pembengkakan akibat gigitan serangga. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian

²*Ibid*, hal.18

³ Kemenkes-RI-konsep-minyak-kayu-putih, Tanggal 2 Juni 2021-14.50 WIT.

dari para ahli tentang khasiatnya minyak kayu putih, sebagaimana disebutkan oleh Dosen IPB dari Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Prof Dr. Hanny Wijaya, mengatakan bahwa minyak kayu putih berpotensi mencegah virus corona. Hal ini disampaikannya berdasarkan data dari kesehatan dalam jurnal yang berjudul *Eucalyptol (1,8-cineole) from Eucalyptus Essential Oil a Potential Inhibitor of COVID-19 Corona Virus Infection by Molecular Docking Studies* yang menunjukkan senyawa 1,8 sineol berpotensi menjadi senyawa yang dapat menghambat infeksi COVID-19.⁴

Persebaran serta penularan Virus Covid-19 ini, menimbulkan rasa kekhawatiran yang cukup besar bagi seluruh masyarakat Indonesia, tak terkecuali warga Buano Utara. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian tentang khasiat minyak kayu putih yang dapat menghambat infeksi Covid-19 menjadi informasi yang baik serta solusi bagi warga Buano Utara untuk menjadikannya minyak kayu putih sebagai penangkal dari pada Virus Covid-19.

Penyebaran Virus Covid-19 sangat mempengaruhi sikap dan perilaku dari masyarakat Desa Buano Utara terhadap penggunaan minyak kayu putih. Munculnya isu Covid-19 tersebut, membuat semua warga sangat merasa kepanikan tentang bagaimana cara mencegahnya. Salah satu pengobatan tradisional yang dianggap menjadi solusi dari penyebaran penyakit tersebut adalah dengan memakai minyak kayu putih. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan terhadap minyak kayu putih sangat mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan atau pemakaian minyak

⁴artikel/penelitian-sebut-minyak-kayu-putih-dapat-cegah-virus-corona. Tanggal 26 Oktober 2021-23.36 WIT.

kayu putih oleh masyarakat Buano Utara, yang sebelumnya hanya orang-orang tertentu saja dan dengan jumlah minyak kayu putih yang tidak terlalu banyak, sangat jauh berbeda penggunaan atau pemakaian minyak kayu putih setelah adanya persebaran Covid-19 yang dimana semua masyarakat menggunakan minyak kayu putih. Sehingga sebelumnya, minyak kayu putih hanya digunakan oleh warga untuk menghangatkan tubuh, meredakan sakit kepala dan hidung tersumbat, serta dapat mengobati luka kecil. Akan tetapi, kebutuhan masyarakat Buano Utara terhadap minyak kayu putih dimasa pandemi ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dikarenakan salah satu faktornya adalah minyak kayu putih sangat membantu masyarakat dalam proses pencegahan terhadap kasus Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu konsumen yang mengatakan bahwa:

“saya sebagai konsumen dari dulu telah menggunakan minyak kayu putih, bahkan jauh sebelum adanya Covid-19. Akan tetapi, setelah mendengar isu bahwa minyak kayu putih dapat mencegah Virus Covid-19, maka saya membeli minyak kayu putih lebih banyak lagi dari sebelumnya”.⁵

Dan hal itu dapat dibuktikan bahwa masyarakat Buano Utara hingga saat ini belum ada catatan yang menunjukkan adanya warga yang terdampak Covid-19. Pernyataan disampaikan secara langsung oleh pihak Puskesmas Pulau Buano bahwa:

“Kami dari pihak Puskesmas Pulau Buano, sejak awal munculnya pandemi Covid-19 ini, menjadi salah satu titik fokus perhatian kami dalam berupaya untuk mencegahnya. Langkah-langkah medis telah kami lakukan selama masa

⁵ Wawancara Aden Palirone, Konsumen, Buano Utara, 1 Februari 2022.

pandemic ini, dan Alhamdulillah sampai saat ini belum ada catatan secara resmi bahwa ada warga Desa Buano Utara yang terpapar Virus Covid-19".⁶

Dari paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan judul "***Analisis Sikap Dan Perilaku Konsumen Minyak Kayu Putih di Desa Buano Utara Terhadap Isu Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah***".

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada Analisis Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Kayu Putih di Desa Buano Utara Terhadap Isu Covid-19 dalam Perspektif Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap dan perilaku konsumen minyak kayu putih di Desa Buano Utara terhadap isu Covid-19 ?
2. Bagaimana sikap dan perilaku konsumen minyak kayu putih di Desa Buano Utara terhadap isu Covid-19 dalam perspektif Ekonomi Syari'ah ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku konsumen minyak kayu putih di Desa Buano Utara terhadap isu Covid-19 dalam Perspektif Islam.

⁶ Wawancara *Rusmini Tuhuteru*, Pimpinan Puskesmas Pulau Buano, Buano Utara, 2 Februari 2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran kepada semua pihak, perangkat, dan pengelola desa serta masyarakat tentang Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Kayu Putih di Desa Buano Utara terhadap Isu Covid-19.

2. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai salah satu kontribusi terhadap tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khususnya ilmu Ekonomi Islam. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ilmu dan diharapkan sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi penulisan karya ilmiah lainnya yang melakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut.

3. Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan data pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang dapat digunakan antara lain:

- a. Digunakan untuk penulis proposal sebagai salah satu syarat guna menempuh mata kuliah Tugas akhir studi.
- b. Digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

- c. Digunakan sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan

E. Definisi Operasional

1. Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam memilih dan memutuskan beberapa alternatif produk barang atau jasa untuk selanjutnya dibeli dan dimiliki. Perilaku konsumen meliputi keputusan konsumen mengenai apa yang dibeli, jadi membeli atau tidak, kapan membeli, dimana membeli dan bagaimana cara membeli, cara mendapatkan barang dan cara membayarnya dilakukan dengan pembelian secara langsung di tempat penyulingan dan juga di jual kepada konsumen lainnya di tempat usahanya.
2. Minyak kayu putih adalah merupakan hasil dari pengumpulan uap ranting dan daun segar pohon kayu putih (*Melaleuca leucadendra*). Dalam minyak kayu putih terkandung bahan kimia bernama *cineole*, *linalool*, dan *terpineol*, yang memberikan sensasi hangat ketika dioleskan pada kulit.
3. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyakit ini menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan.

Definisi Operasional Judul: *Analisis Sikap dan Perilaku Konsumen Minyak Kayu Putih di Desa Buano Utara Terhadap Isu Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian kualitatif yang dilakukan dilapangan dalam lingkup kehidupan yang sebenarnya.³⁶ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di Desa Buano Utara.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin mengenai sesuatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu serta menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.³⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang ,
Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Waktu penelitian

³⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h.11

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.206

Penelitian akan dilakukan selama satu bulan setelah proposal ini diseminarkan dan diterima.

C. Informan Penelitian

Informan adalah mereka atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi sesuatu situasi dan kondisi tempat penelitian.³⁸ Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yang dipilih berjumlah 10 orang, diantaranya 2 orang dari penjual minyak kayu putih dan 8 orang dari pelaku atau pemakai minyak kayu putih, yang selanjutnya disebut sebagai pelaku konsumen terhadap minyak kayu putih di Desa Buano Utara.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari para konsumen, hasil wawancara dan melakukan observasi langsung terhadap para konsumen di lapangan disertai dokumentasi kegiatan yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder di butuhkan untuk mendapatkan keabsahan data dari masyarakat, kantor Desa Buano Utara, dan bekerja sama dengan para masyarakat sebagai pelaku konsumen dalam membeli minyak kayu putih

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2008), hal. 21-22

di Desa Buano, dan sumber penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik, *field research* adalah penelitian lapangan yang bertujuan langsung melakukan kontak dengan objek penelitian dan mencari informasi langsung melalui objek penelitian. Beberapa teknik *field research* antara lain:

1. Observasi

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengetahui kondisi objek pada lokasi penelitian. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa potensi minyak kayu putih dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang adalah mengalami peningkatan dengan potensi minyak kayu putih yang dikelola oleh masyarakat buano utara.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada responden untuk mendapatkan informasi.³⁹

Konteks penelitian ini, jenis *interview* yang penulis gunakan adalah *interview* bebas terpimpin, karena penulis mengunjungi langsung ke rumah untuk menanyakan secara langsung hal-hal sekiranya perlu ditanyakan. Metode ini dipergunakan dalam rangka untuk mendapatkan

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989) h. 192

keterangan atau data tentang kehidupan masyarakat dan mengenai perilaku konsumen terhadap minyak kayu putih di Desa Buano Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, rapat, atau catatan harian.⁴⁰ metode ini dipergunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul nanti agar memperoleh kesimpulan yang valid maka, digunakan teknik pengolahan dan analisis data dengan metode kualitatif. Adapun teknis dan interpretasi data yang akan digunakan yaitu:

1. Pengumpulan informasi

Pengumpulan melalui wawancara maupun observasi langsung yang telah dilakukan penulis.

2. Reduksi Data (seleksi data)

Reduksi data ini prosesnya akan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan penulisan laporan. Penulis mengolah data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.131

3. Sajian Data

Dengan berusaha menampilkan data yang akan dikumpulkan. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan penelitian dengan memaparkannya secara umum kemudian menjelaskannya secara spesifik.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini penulis akan menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan di verifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan di bawah ini sebagai berikut :

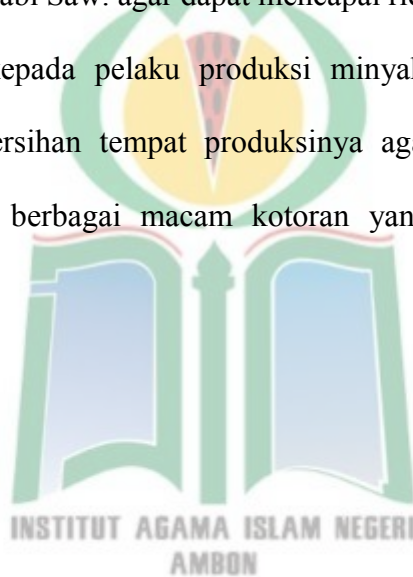
1. Untuk sikap dan perilaku konsumen minyak kayu putih terhadap isu Covid-19 di Desa Buano Utara, sangat terlihat jelas dari masyarakat setempat yang menjadikan minyak kayu putih sebagai obat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Isu tersebut sangat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat Desa Buano Utara, dengan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap minyak kayu putih yang lebih banyak setelah adanya Covid-19.
2. Berdasarkan tinjauan dari sudut pandang Ekonomi Islam, maka dalam hal sikap dan perilaku menggunakan minyak kayu putih dalam mencegah penyebaran Virus Covid-19, sangat diperbolehkan atau tidak bertentangan. Karena hal tersebut dapat membawa kemaslahatan dengan menjaga kesehatan tubuh dari berbagai macam penyakit. Juga dengan harga yang mudah dijangkau oleh seluruh elemen masyarakat termasuk masyarakat yang dalam kategori ekonominya lemah, sehingga dapat terhindar dari perilaku pemborosan.

B. Saran

1. Pemerintah Desa Buano Utara perlu meningkatkan informasi tentang pengobatan dengan menggunakan obat-obat tradisional, salah satunya

adalah menggunakan minyak kayu putih sebagai salah satu penangkal penyebaran penyakit. Guna untuk menjaga dan melindungi kesehatan masyarakat, agar tidak mudah terserang oleh penyakit menular.

2. Mengutamakan pengobatan tersebut dengan melihat dari nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist. Karena kesehatan merupakan nikmat yang hakikatnya bersumber dari Allah Swt. sehingga dalam menjaga kesehatan tubuh baik jasmani maupun rohani, perlu dibimbing dengan anjuran-anjuran Qur'an serta Hadits Nabi Saw. agar dapat mencapai ridho Allah Swt.
3. Diharapkan kepada pelaku produksi minyak kayu putih untuk selalu menjaga kebersihan tempat produksinya agar hasil produksinya dapat terjamin dari berbagai macam kotoran yang berpotensi menimbulkan penyakit.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*, Jakarta Selatan: 2020. hal.16-17.
- Dinas-Kesehatan-SBB.co.id/datapublish/2020/06/11/persebaran-kasus-aktif-covid-19-di-maluku. Tanggal 5 September 2021. 22.26 WIT.
- Kemendes-RI-konsep-minyak-kayu-putih, Tanggal 2 Juni 2021-14.50 WIT.
- Artikel/penelitian-sebut-minyak-kayu-putih-dapat-cegah-virus-corona. Tanggal 26 Oktober 2021-23.36 WIT.
- Nugroho. *Keperawatan Gerontik*. (Buku Kedokteran EGC: Jakarta 2008), hlm 14.
- Sangadji, E.M., dan Sopiha.. *Perilaku Konsumen*. (ANDI, Yogyakarta. 2013), hal. 176.
- Peter, J Paul and Jerry C Olson.. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Terjemahan oleh Diah Tantri Dwiandani Edisi Kesembilan Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 2013, hlm. 130.
- Sangadji, E.M., dan Sopiha.. *Perilaku Konsumen*. (ANDI, Yogyakarta. 2013), hlm. 176-177.
- Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT.Gramedia Pusaka), hal. 45.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 63-64.
- Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.112.
- Nugroho. *Keperawatan Gerontik*. (Buku Kedokteran EGC: Jakarta 2008), hal. 14.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2008), hal.95.
- Siti Fadhila et al., *Pengaruh Sikap Konsumen dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Balimbangan*, (Jurnal Manajemen dan Keuangan, Volume: 8 No: 1 Tahun 2020). hal. 54.

- Cahyono, E. Reaksi Aromatisasi Asetilatif 1,8 Sineol dari Minyak Kayuputih dengan Asam Lewis Dalam Anhidrida Asetat. (Tesis). (Universitas Gadjah Mada 1996), hal. 47-48.
- Muzakar Isa dan Robingatun Istikomah, *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Makanan di Kota Surakarta*, (Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Col. 21. Nomor 2. 2019). hal. 99.
- Widiyanto, A. & M. Siarudin. 2014. *Sifat Fisikokimia Minyak Kayu Putih Jenis Asteromyrtus brasii (Physico-Chemical Properties Of Cajeput Oil's From Asteromyrtus brasii)*. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 32(4):243-252, hal. 107.
- Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 112.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2008), hal. 95
- Lutony, T. L., & Y. Rahmayanti.. *Produksi dan Perdagangan Minyak Atsiri*. (Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya. 1994), hal. 89.
- Kartikawati, N.K., A. Rimbawanto, M. Susanto, L. Baskorowati, & Prastyono. *Budidaya dan Prospek Pengembangan Kayu putih (Melaleuca cajuputi)*. (Bogor: IPB Press. 2014), hal. 8.
- Sari, D. K., & E. Cahyono. 2016. Isolasi 1,8-Sineol dari Minyak Kayuputih dan Uji Aktivitasnya Sebagai Fumigan *Sitophilus oryzae*. *Indo. J. Chem. Sci.*, 5(1):, hal. 1-5.
- Handayani, R.T, Dewi A, Aquartuti T. D, Aris W, dan Joko T. A. (2020). Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Heard Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Volume 10 No 3, Hal 373 - 380, Juli 2020.
- Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 225.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal. 671.
- Suharyono, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Jurnal AL-INTAJ. Vol. 4 . No. 2. Bengkulu: 2018), hal. 312.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Al-Ma'idah :87-88, (Jakarta Timur: Akbar Media), hal. 122.

Lampiran 1**KUISIONER PERTANYAAN UNTUK PRODUSEN****Karakteristik Responden**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

Status :

PERTANYAAN

1. Berapa lama Bapak/Ibu menjadi produsen atau penjual minyak kayu putih ?
2. Berapa banyak minyak kayu putih yang terjual sebelum adanya Covid-19 ?
3. Berapa banyak pembeli minyak kayu putih setelah adanya Covid-19 ?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah peningkatan penjualan minyak kayu putih dipengaruhi juga oleh adanya Covid-19 ?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah sikap tersebut dipengaruhi oleh adanya isu Covid-19 atau karena faktor lainnya ?
6. Apa alasan pembeli minyak kayu putih lebih banyak saat Covid-19?

Lampiran 2

Kuisisioner Konsumen

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumen Terhadap Minyak Kayu Putih

Karakteristik Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Alamat :

Status : Menikah / Belum menikah

PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu pernah mendengar isu tentang minyak kayu putih dapat mencegah Covid-19?
Bila iya, bagaimana sikap bapak/ibu terhadap isu tersebut ?
2. Menurut bapak/ibu, apakah dengan menggunakan minyak kayu putih dapat mencegah penularan Virus Covid-19?
a. Ya
b. Tidak
Bila iya, berikan tanggapan secara singkat terkait manfaat minyak kayu putih yang digunakan!
3. Setujukah bapa/ibu, dengan munculnya isu minyak kayu putih dapat mencegah penularan Covid-19?
a. Setuju
b. Tidak setuju
Bila setuju, apa yang dirasakan oleh bapak/ibu setelah menggunakan minyak kayu putih di era Covid-19 ini?
4. Apakah benar belum ada warga di Desa Buano Utara yang terdampak Covid-19 hingga saat ini?
a. Ya
b. Tidak
Bila iya, apakah hal tersebut dikarenakan warga sering menggunakan minyak kayu putih atau ada faktor lainnya?
5. Apakah bapak/ibu selalu menggunakan minyak kayu putih setelah adanya penyebaran Covid-19 ?
a. Ya
b. Tidak
Bila iya, berapa banyak minyak kayu putih yang digunakan dalam 2 tahun terakhir ini ?

6. Apakah minyak kayu putih yang bapak/ibu gunakan sebelum adanya Covid-19, tidak terlalu banyak seperti adanya Covid-19?
 - a. Iya
 - b. TidakBila iya, Berapa banyak minyak kayu putih yang bapak/ibu gunakan sebelum adanya Covid-19?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu, terkait dengan memakai atau menggunakan minyak kayu putih untuk mencegah penyakit dalam sudut pandang Islam?

DOKUMENTASI PENELITIAN

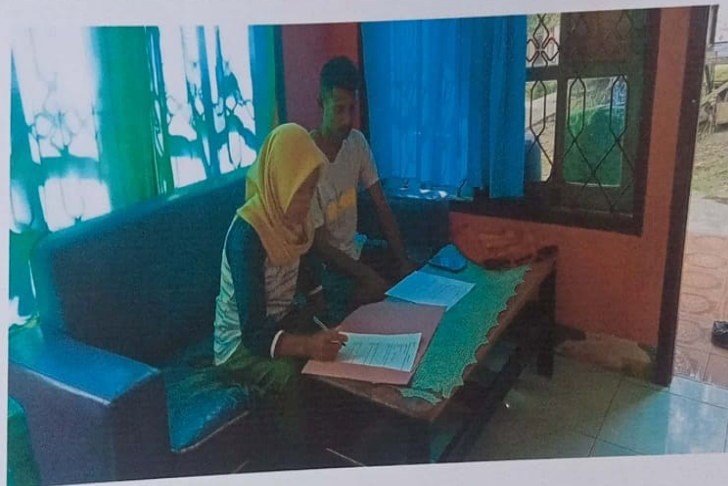
Kantor Desa Buano Utara



Wawancara Bersama Kepala Desa Buano Utara



Wawancara Bersama Konsumen



Wawancara Bersama Konsumen



Wawancara Bersama Konsumen



Wawancara Bersama 8 Konsumen



Wawancara Bersama 2 Produsen



